

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca di kelas awal sangat berperan penting sebagai pondasi atas dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa.¹ Jika pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal tidak kuat, pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai. Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman serta untuk mempertajam penalaran untuk peningkatan diri seseorang. Apabila anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Aktualisasi membaca adalah suatu proses yang diupayakan pembaca untuk memahami dan menguasai materi serta mengkomunikasikan melalui media kata-kata/bahasa tulis. Jika kita berlatih mengidentifikasi bentuk huruf dan memperkenalkan aspek linguistik secara teratur, kemampuan membaca kita juga akan meningkat dan dengan meningkatnya kemampuan membaca akan membantu dalam penyelesaian tugas sehari-hari. Akibatnya, penting bagi kita untuk menyadari bahwa kemampuan membaca harus tertanam dalam pikiran setiap saat.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk murid kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada murid kelas rendah merupakan pondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Guru harus benar-benar mengasah kemampuan membaca permulaan murid. Dalam Al-Quran telah dijelaskan tentang pentingnya membaca bagi pendidikan, bahkan wahyu yang pertama kali diturunkan Allah kepada nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca,

¹ USAID. Buku Sumber untuk Dosen LPTK: *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. (Jakarta: USAID. 2014) 1

hal ini menyiratkan betapa pentingnya membaca bagi pendidikan manusia, seperti yang terdapat dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 :²

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ
عَلَقٍ (٢) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang Maha Mulia. Yang telah mengajarkan manusia dengan perantaraan membaca dan menulis” (Qs.Al-Alaq 1-5).

Membaca yang baik menentukan keberhasilan penyerapan materi, karena hal ini mencerminkan kemampuan pembaca untuk menangkap dan memahami apa yang tersirat dalam yang tersurat. Artinya, seorang penulis yang kompeten dapat membangkitkan minat pembaca pada materi bacaan. Akan tetapi, di sisi lain banyak peserta didik yang memiliki minat rendah terhadap membaca, akibatnya kehidupan anak-anak dipenuhi dengan keyakinan yang keliru tentang kegiatan membaca.³

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca Murid, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Salah satunya motivasi dan bahan bacaan, motivasi merupakan faktor yang cukup besar mempengaruhi keterampilan membaca, apabila seseorang tidak memiliki motivasi maka akan mengakibatkan enggan membaca, sedangkan yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan yang cukup kuat untuk membaca. Bahan bacaan juga mempengaruhi minat pembaca untuk membaca. Bahan bacaan yang terlalu sulit dipahami akan membuat seseorang untuk enggan membaca

² Al-Qur'an dan terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017

³Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008) 87

Membaca adalah kegiatan yang penting bagi anak, tantangan pembelajaran besar pertama yang sangat menyeramkan bagi anak-anak yang tidak pergi kesekolah. Kenyataannya saat belajar membaca siswa kurang aktif sehingga kurangnya keterampilan membaca pada siswa MI/SD pada kelas awal. Membaca sangat dibutuhkan di awal tahap pembelajaran di MI/SD, dalam penelitian ini menemukan bahwa siswa sulit membaca dengan lancar akibat penggunaan media yang masih kurang menarik, sehingga kebanyakan siswa sulit untuk membaca dengan lancar.

Salah satu media untuk mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak adalah Big Book. Anak-anak dapat menggunakan kosakata mereka sendiri untuk mengekspresikan narasi dalam ilustrasi di Big Book. Bahasa anak-anak mengalir dengan bebas ketika mereka dikisahkan, dan akibatnya kosakata mereka bertambah. Namun media Big Book tidak kalah menarik dengan media-media yang lain dan tentunya dapat memberikan stimulasi pada anak dalam mengembangkan keterampilan membaca. Media Big Book dibuat agar anak merasa tertarik dengan media yang digunakan dan mempunyai keinginan untuk bercerita dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Peneliti memilih media Big Book sebagai media pembelajaran. Big Book dalam bahasa Indonesia, mengacu pada buku bacaan dengan cetakan, tulisan, dan ilustrasi yang sangat besar. Ukuran Big Book mungkin berbeda-beda, misalnya A3, A4, A5, atau ukuran koran. Ukuran Big Book harus memperhitungkan kapasitas semua anak di kelas untuk membacanya. Hal itu sejalan dengan pendapat Colville-Hall & O'Connor (2006:488) yang mengemukakan bahwa "Big Book merupakan buku yang berukuran besar dengan teks cetak dan ilustrasi yang memiliki visualisasi tinggi untuk siswa sebagaimana guru membacakan buku tersebut kepada seluruh siswa di kelas."⁴

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Salah satu tanggung jawab guru adalah untuk mengelola kelas sehingga siswa terlibat dalam

⁴ USAID. . Buku Sumber untuk Dosen LPTK: *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. (Jakarta: USAID. 2014) 42

pembelajaran mereka dan bahwa tujuan pembelajaran terpenuhi. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran terpenuhi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dikelas III MI NU Nahdlatul Shiblyan Undaan Kudus terlihat bahwa kurangnya keterampilan membaca siswa. Hal ini dikarenakan tidak adanya variasi dalam media serta metode pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru. Kreatifitas guru dalam usahanya untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak dinilai kurang, hal ini dapat dilihat dari jarangya penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar membaca. Guru dalam pembelajaran ini hanya mengandalkan buku paket saja tanpa menggunakan media yang menarik. Guru menggunakan buku tema pada saat pembelajaran berlangsung sehingga kurang menyenangkan untuk keterampilan membaca. Berdasarkan masalah tersebut membuat siswa belum lancar sepenuhnya untuk membaca. Dalam sebuah proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting.

Menyadari akan pentingnya media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran keterampilan membaca maka peneliti memilih media *Big Book* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas III di MI NU Nahdlatul Shiblyan Undaan Kudus”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada layat belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

“Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas siswa kelas III di MI NU Nahdlatul Shiblyan Undaan Kudus?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di MI NU Nahdlatul Shibyan Undaan Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana media *Big Book* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca.
 - b. Sebagai penambah pengetahuan bagi pengajar, khususnya yang berada di bidang studi, tentang bagaimana menggunakan media *Big Book* untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka.
2. Secara praktis
 - a. Temuan penelitian ini menambah pengetahuan tentang dampak media *Big Book* terhadap kemampuan membaca siswa.
 - b. Kemampuan membaca siswa ditingkatkan dengan penggunaan media *Big Book* sebagai sarana pengembangan media.
3. Secara khusus
 - a. Bagi siswa
 - 1) Siswa dapat memiliki keterampilan membaca dengan media yang lebih berkembang dari media sebelumnya.
 - 2) Siswa dapat memanfaatkan *Big Book* erhadap keterampilan membaca.
 - b. Bagi guru
 - 1) Guru bisa menggunakan media *Big Book* dalam keterampilan membaca siswa.
 - 2) Bertambahnya variasi media yang dimiliki oleh guru terkait keterampilan membaca anak.
 - c. Bagi sekolah

Sekolah dapat menyediakan lebih bervariasi media pembelajaran yang berada diperpustakaan sehingga guru dapat memanfaatkanya dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan, pola pikir, dalam menyelesaikan media yang bervariasi terhadap keterampilan membaca siswa.

E. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti membagi ke dalam 3 bagian dengan tujuan penyusunan skripsi ini akan lebih sistematis dan maksimal, diantara bagian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal terdiri dari cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.
2. Bagian inti terdiri dari 5 bab dan masing – masing bab berisi sub – sub bab, antara lain :
 - a. Bab I “Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.”
 - b. Bab II “Deskripsi teori berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.”
 - c. Bab III “Metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknis pengumpulan data, teknis analisa data.”
 - d. Bab IV “Hasil penelitian dan pembahasan : Bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran obyek penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian.”
 - e. Bab V “Penutup : Bab ini berisi hasil kesimpulan dan saran-saran.”
3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi mengenai “daftar pustaka dan lampiran lampiran yang memuat hasil olah data, analisis statistik, dan daftar riwayat hidup. Foto – foto pada saat penelitian juga tidak lupa diikut sertakan pada bagian dokumentasi.”